

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif sangat cocok diterapkan dalam penelitian ini karena sesuai dengan judul yang dikaji yaitu Peran Kelompok Tani Tani Mulya dalam Pembangunan Pertanian dan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan mengolah kata-kata, baik itu diperoleh secara lisan, tulisan, dan juga berupa dokumen. Metode penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan dalam mengumpulkan informasi dan data. Peneliti akan melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yang terletak di Desa Tegalsari guna mendapatkan data yang valid. Menurut Albi Anggito penelitian kualitatif merupakan cara pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴³

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode yang lebih menekankan kepada pemahaman dari suatu masalah dan lebih menggunakan analisis dalam mencapai tujuan. Penelitian ini tidak menggunakan metode statistik tapi dengan menggambarkan informasi berupa kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini akan lebih diperkuat menggunakan teori dalam melakukan penelitian dengan mendiskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan hitungan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji secara langsung masalah yang sedang terjadi dilapangan, berhadapan dengan objek yang akan diteliti. Peneliti akan menjelaskan secara jelas dan akurat mengenai fakta yang terjadi dan karakteristik pada bidang yang dikaji. Menurut Sugiyono untuk memahami fenomena-fenomena sosial (tindakan manusia) dengan menggunakan penelitian kualitatif dimana hasil dari penelitian tidak diolah melalui prosedur sistematis melainkan dengan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara induktif.⁴⁴ Peneliti akan berhubungan langsung dengan objek yang diteliti, untuk itu metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti secara langsung dilapangan.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 247-249

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Kantor kelompok tani yang beralamatkan di Jl. Pendidikan No. 3, Dusun Nyawun, Desa Tegalsari, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Objek penelitian ini adalah kelompok tani dalam menjalankan peranannya. Penelitian ini difokuskan pada penerapan program kelompok tani dalam membangun pertanian dan mensejahterakan masyarakat petani sehingga perekonomian akan meningkat. Desa Tegalsari merupakan lokasi yang sesuai dengan tujuan penelitian karena memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Selain itu, dalam menunjang kebutuhan pertanian kelompok tani Desa Tegalsari berperan penting dalam pengembangan teknologi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini sangatlah penting. Kehadiran peneliti ataupun bantuan dari orang lain dalam penelitian ini merupakan alat pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan menciptakan hubungan yang baik dengan pihak yang menjadi sumber data supaya mendapatkan data yang valid. Peneliti akan berperan sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat karena tidak melibatkan diri secara langsung dalam obyek penelitian. Peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu-waktu tertentu di Kantor Desa dan Kantor Kelompok Tani Desa

Tegalsari kecamatan Widang Kabupaten tuban. Penelitian yang dilakukan peneliti digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dikaji.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat menjelaskan suatu keadaan pada sebuah responden. Data dalam penelitian ini merupakan bahan penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan agar peneliti mampu menganalisis permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh peneliti dari adanya sumber data karena itu peneliti akan mencari sumber data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan darimana asal data diperoleh. Sumber data termasuk faktor penting dalam proses pengumpulan data. Sumber data pada penelitian kualitatif ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data langsung, untuk memperoleh data langsung dari sumber yang terkait, peneliti akan melakukan wawancara pada pihak-pihak yang terkait dan melakukan observasi secara langsung terhadap objek-objek. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus kelompok tani, anggota kelompok

tani, dan juga masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Bisa berupa dokumen, buku, serta laporan dari lembaga ataupun berupa jurnal majalah ataupun artikel yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dari buku dan penelitian terdahulu tentang pemberdayaan masyarakat, pembangunan pertanian, peran kelompok tani dan buku-buku lain yang relevan. Selain itu, peneliti mendapatkan laporan atau data dari lembaga yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukan sebagai teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Observasi digunakan peneliti apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden

yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁵ Dalam penelitian ini observasi dilakukan peneliti dengan mengamati lapangan yang sesuai dengan objek yang akan dijadikan penelitian, disitu peneliti dapat melihat secara langsung kejadian-kejadian yang terjadi sehingga peneliti bisa mengetahui dan menyimpulkan permasalahan yang dihadapi. Peneliti dalam ini berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan terhadap peran kelompok tani dan kendala yang dihadapi kelompok tani pada pertanian Desa Tegalsari.

Metode ini digunakan peneliti sebagai metode penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai implementasi peran dan fungsi kelompok tani dalam mensejahterakan petani. Dalam hal ini peneliti mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap seluruh komponen yang ada di kelompok tani pada Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban dan juga pengamatan terhadap lokasi pertanian.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan sebuah komunikasi atau percakapan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan membuat daftar pertanyaan mengenai masalah yang akan dikaji. Seperti halnya yang dijelaskan Burhan Bungin bahwa Inti dan metode wawancara akan memunculkan beberapa hal, yaitu

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145

pewawancara, responden dan materi wawancara.⁴⁶ Dalam wawancara memiliki dua pedoman wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang membuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan memunculkan 3 hal yaitu pewawancara, responden dan materi wawancara. Metode wawancara akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung dan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dengan dilakukan wawancara, dalam penelitian ini peneliti dapat langsung mengetahui mengenai peristiwa yang sedang terjadi dan terkait dengan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap responden yaitu anggota kelompok tani, petani dan masyarakat Desa Tegalsari kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 133

⁴⁷ Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 270

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Aspek	Indikator	Sumber Data
Kelompok tani	1. Peran kelompok tani 2. Fasilitas kelompok tani 3. Kendala kelompok tani 4. Dampak kelompok tani	Anggota Kelompok Tani
Pembangunan pertanian	1. Tahap pembangunan pertanian 2. Cara pembangunan pertanian	Kepala Desa Tegalsari
Peningkatan perekonomian	1. Kesejahteraan masyarakat 2. Kemajuan desa	Petani dan masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebuah metode yang diperoleh peneliti dari pengumpulan gambar, dokumen arsip dan lainnya. Dokumen sangat berguna bagi peneliti karena dapat membantu dalam memberikan latar belakang yang luas mengenai pokok penelitian dan menjadi bukti mengenai kesesuaian data. Metode dokumentasi pada penelitian ini merupakan bahan utama yang dijadikan sebagai bukti yang memperkuat dalam penelitian. Peneliti akan mengumpulkan beberapa gambar terkait penerapan program kelompok tani dan kondisi pertanian Desa Tegalsari. selain itu, peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen dari lembaga kelompok tani untuk memperoleh hasil penelitian secara valid.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memastikan kebenaran dari data-data yang sudah diperoleh. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:⁴⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dalam membuat kesimpulan. Mereduksi data dilakukan peneliti dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok sehingga hanya memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mendapatkan tema dan pola yang dicari. Semakin lama peneliti melakukan pengamatan lapangan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan kompleks. Dengan demikian peneliti akan melakukan reduksi data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mereduksi data dengan mengklasifikasikan data dari wawancara yang telah dilakukan pada anggota kelompok tani dan para petani yang sesuai dengan pola tertentu untuk mempermudah pembahasan permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan melengkapi proses pembuatan hasil penelitian data dengan cara

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 247-247

penjabaran atas data yang sudah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart*, dan sejenisnya. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan tabel dan juga teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan agar data mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Verifikasi dalam penelitian ini merupakan pembuktian akan kebenaran data yang diperoleh untuk menjamin validitas data. Tahap ini dilakukan peneliti dengan langsung mendatangi sumber data dan menanyakan kepada informan mengenai hasil wawancara (anggota kelompok tani dan petani) ataupun berupa dokumen, tentang keabsahan data yang sudah diperoleh.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diambil dari ringkasan data yang sudah dianalisa. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Kesimpulan dipaparkan peneliti untuk memberikan gambaran serta jawaban atas masalah yang terjadi kepada para pembaca. Kesimpulan penelitian kualitatif pada penelitian ini berupa gambaran objek dan deskripsi mengenai jawaban atas permasalahan yang dikaji. Pengambilan keputusan merupakan tahap

menjabarkan yang dilakukan peneliti dalam bentuk penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah yang sudah dibahas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan sebagai kredibilitas data yang dikumpulkan selama masa penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data untuk menguji keabsahan. Triangulasi data dilakukan peneliti dengan cara pengumpulan data yang menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi data pada penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengumpulkan data menggunakan data dari berbagai sumber data yang dapat diterima sehingga mendapatkan hasil yang konkret.

Triangulasi menurut Boedi Abdullah dibedakan menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber dalam mendapatkan data dan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan kedua jenis triangulasi dimana, peneliti akan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dan dibandingkan dengan data dari sumber yang lainnya. Kemudian menguji data dari hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

⁴⁹ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hal. 214

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana proses peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir. Tahap yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini ada tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan saat menjalani penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan menentukan latar penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dikaji, dilakukan dengan melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan latar penelitian. Kemudian peneliti akan mencari permasalahan terkait kendala yang dihadapi kelompok tani dan juga masyarakat. Selain itu, peneliti mengumpulkan studi pustaka dan mengurus perizinan karena dalam penelitian akan melibatkan komunikasi antar manusia sehingga dibutuhkannya izin agar mempermudah dalam mendapatkan data yang valid.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pengumpulan bahan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari Kantor Kelompok Tani dan juga Kantor Pemerintah Desa Tegalsari Kecamatan Widang. Pekerjaan lapangan yang dilakukan peneliti bermaksud untuk mengetahui peranan kelompok tani yang mencakup pelayanan apa saja

yang sudah diberikan kepada masyarakat dan langkah-langkah yang diambil dalam membantu masyarakat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu mengenai peranan kelompok tani dalam mensejahterakan masyarakat. Data yang didapat kemudian akan dikaji yang sesuai dengan konteks permasalahan, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang diperoleh agar data benar-benar valid dan sesuai dengan topik yang diambil. Untuk itu, penting bagi peneliti memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan selama penelitian. Tahapan ini dilakukan peneliti dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian. Hasil akhir dari penelitian ini akan dijadikan karya tulis ilmiah berupa skripsi.